

**IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BELAJAR MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN**

Hardianto¹

¹Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pasir Pengaraian, e-mail:

ABSTRACT

The problem of the research are most students seldom read book , the students are passive in the class and they are not preparing the subject before class is begun. The purpose of the research are to know the way/strategy of biology students' learning, to know the factors of students' learning difficulties and to know the learning problem solving. This research is descriptive qualitative. The informan of research is biology's students. Sample was taken by convenience sampling. Technique collecting data was done by observation, documentation and interview. Authenticity of data was done by triangulation and analyzing data was done by analyzing all data, reducing data, presenting data, making data verification and conclusion.

The result of research show that learning activity is not yet becoming a habit and the students just learn when they want to a test or quiz, they are two factors in learning difficulties; external and internal factors. The problem solving in learning difficulties are setting the time, searching or browsing sources of the subject. However, those are not yet succeeded. The suggestion of the research is to make time schedule of studying. Then, leturers are hoped to arrange the interesting strategy in learning and finally, The university is to complete teaching ang learning equipments.

Key words : Identification, Issues, Learning

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Universitas Pasir Pengaraian (UPP) merupakan satu-satunya universitas yang ada di Kabupaten Rokan Hulu. Sebagai sebuah universitas, UPP tentunya harus mampu membawa perubahan pendidikan di Kabupaten Rokan Hulu. Pada saat ini UPP memiliki empat fakultas dan 12 program studi (prodi). Salah satu prodi yang ada di UPP adalah Prodi Pendidikan Biologi di bawah FKIP.

Untuk membawa perubahan tersebut mahasiswa tentunya harus rajin belajar, karena belajar merupakan tugas utama mereka. Namun terlihat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan belajar mahasiswa di Prodi

Pendidikan Biologi. Pada saat penulis melaksanakan studi pendahuluan ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya :1) Sebagian besar mahasiswa menyatakan jarang membaca buku atau materi yang akan dibahas pada perkuliahan. 2) Suasana belajar di kelas yang kurang mendukung dan mahasiswa terkesan pasif dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh dosen. 3) Tidak semua mahasiswa terlihat aktif dalam mengikuti PBM. 4) Terkesan persiapan mahasiswa untuk belajar hanya pada saat tertentu saja, misalnya pada saat menjelang ujian.

Melihat beberapa permasalahan yang terjadi di atas, penulis tertarik mengadakan sebuah penelitian dengan judul *"Identifikasi Permasalahan*

Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui cara belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi FKIP UPP.
- b) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi FKIP UPP.
- c) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi FKIP UPP.

TINJAUAN PUSTAKA

a) Pengertian Belajar

Banyak ahli yang mengemukakan pendapatnya tentang belajar. Beberapa pengertian dari belajar diantaranya pendapat Nana Sudjana (2009:28) mengemukakan belajar sebagai suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, yang mana perubahan itu dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu. Selanjutnya Slameto (2010:2) mengungkapkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku, sikap ataupun nilai-nilai yang dilakukan oleh seseorang yang belajar

dan berlangsung secara terus menerus dan menyeluruh.

b) Permasalahan Belajar

Permasalahan belajar dapat disebabkan faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Nana Sudjana (2009:39) faktor kesulitan belajar dari dalam diri siswa terutama adalah kemampuan siswa itu sendiri. Selain itu kesulitan belajar yang ditimbulkan dari dalam diri adalah motivasi belajar, perhatian dan minat, sikap dalam belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Selain itu faktor dari luar diri dapat berasal dari guru dan lingkungan.

Dimiyati dan Mudjiono (2009: 235) mengemukakan bahwa kesulitan dalam belajar dapat disebabkan faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern tersebut antara lain: sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, intiligensi dan kebiasaan belajar, cita-cita siswa. Faktor ekstern antara lain: guru, sarana prasarana, kebijakan penilaian, lingkungan dan kurikulum.

Berdasarkan pendapat tersebut diketahui bahwa permasalahan belajar dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal seseorang.

c) Cara Belajar Efektif

Agar proses belajar terlaksana dengan baik, terdapat beberapa cara belajar yang efektif yang mesti diketahui oleh siswa. Rustiyah (2009:150) menjelaskan tentang cara belajar efektif di sekolah antara lain:

- 1) Baca dan pelajari bahan pelajaran yang telah lalu dan bahan yang akan dipelajari selanjutnya agar selalu siap menghadapi pelajaran.
- 2) Periksa keperluan belajar sebelum anda berangkat ke sekolah, datanglah lebih cepat agar anda

mendapat tempat paling depan sehingga lebih mudah berkomunikasi dengan guru.

- 3) Konsentrasikan pikiran anda kepada pembahasan yang diberikan oleh guru dengan cara memandang gerak dan mimik guru dan mendengarkan apa yang dijelaskannya dengan penuh perhatian.
- 4) Catat pokok-pokok pembahasan guru pada kertas lepas setelah anda menangkap maknanya. Catatan pada kertas lepas itu harus segera anda kembangkan dengan bahasa anda sendiri setelah pelajaran selesai atau setelah anda tiba di rumah.
- 5) Ajukan pertanyaan kepada guru apabila ada bagian yang belum jelas, dan catat hal-hal yang penting dari jawabannya.
- 6) Jika pada saat itu anda diberikan tugas untuk dikerjakan namun belum jelas, mintalah penjelasan secukupnya sebelum anda mengerjakannya.
- 7) Seandainya guru tidak merangkum pembicaraannya, mintalah kepada beliau supaya menjelaskan rangkuman pembahasannya sehingga anda mengerti betul ruang lingkup materi yang dibahasnya. Tanyakan pula kepada beliau buku apa yang perlu dibaca sehubungan dengan pendalaman materi yang telah dibahasnya.
- 8) Setelah guru meninggalkan ruangan sebaiknya anda menyamakan materi yang anda catat kepada teman anda untuk menjaga jangan terjadi kesalahan penafsiran anda terhadap apa yang telah dibahas oleh guru.
- 9) Jika guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah, sebaiknya anda menghimpun diri dengan teman untuk membicarakan pokok-pokok pembahasan tugas tersebut.

Lebih bagus bila diadakan diskusi di tempat tertentu pada waktu khusus.

- 10) Biasakan masuk dan belajar di perpustakaan apabila ada waktu luang setelah atau sebelum pelajaran dimulai.

Adapun cara belajar di rumah menurut Nana Sudjana (2009:67) antara lain:

- 1) Buka dan pelajari kembali catatan singkat hasil pelajaran di sekolah yang anda catat pada kertas lepas. Baca pula buku sumber yang berkenaan dengan materi tersebut. Kemudian anda membuat catatan lengkap dari catatan tersebut dengan gaya dan bahasa anda sendiri. Lakukan hal tersebut setiap hari setelah anda belajar di sekolah.
- 2) Pada akhir catatan yang anda buat, rumuskan pertanyaan-pertanyaan dari bahan tersebut. Pertanyaan mencakup pertanyaan ingatan dan pertanyaan pikiran.
- 3) Setiap pertanyaan yang anda buat, tulis pula pokok-pokok jawaban dibalik halaman tersebut.
- 4) Cara belajar berikutnya anda tinggal melatih pertanyaan tersebut sampai anda menguasainya. Bila belum menguasai pertanyaan yang anda buat baca kembali catatan anda sehingga jawabannya betul-betul anda kuasai.
- 5) Apabila anda masih ragu akan jawabannya, sebaiknya ajukan pertanyaan tersebut pada guru pada saat pelajaran berlangsung.
- 6) Belajarlah pada saat tertentu yang paling memungkinkan bagi anda, apakah sore hari, malam hari, ataupun dikala subuh asalkan cocok dengan pribadi anda sendiri.
- 7) Jangan sekali-kali memforsir belajar terus menerus dalam waktu cukup lama. Istirahatlah dulu beberapa menit agar otak dan pikiran anda tidak lelah. Olahraga

ringan, mendengarkan musik atau menonton TV akan membantu menyegarkan otak anda.

- 8) Sebelum anda tidur bacalah pertanyaan yang anda buat lalu jawab dalam hati anda. Jangan lupa ingatlah kepada Tuhan sebelum anda tidur dengan membaca doa sesuai dengan agama anda.

Dengan melihat beberapa pendapat di atas, diketahui bahwa belajar efektif di sekolah dan di rumah dapat dilakukan oleh setiap siswa. Untuk melaksanakan belajar yang baik tersebut dituntut keseriusan dan dari dalam diri seseorang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berupaya mencari dan memahami makna tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam masyarakat pada latar sosial tertentu. Informan penelitian adalah merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UPP.

Sampel merupakan informan yang dipilih dalam pengumpulan data penelitian. Untuk mengambil sampel penelitian penulis menggunakan teknik *Convenience sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik pengabsahan data dilakukan dengan teknik Trianggulasi dan analisis data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, membuat kesimpulan dan memverifikasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Umum Penelitian

Akreditasi prodi adalah C dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi merupakan mahasiswa

terbanyak di FKIP UPP. Jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi secara keseluruhan adalah 240 orang yang terdiri dari empat angkatan yaitu angkatan 2010 sampai dengan angkatan 2013.

Jumlah dosen tetap yang mengajar berjumlah 11 orang. Dari 11 orang dosen, 4 orang sudah memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli, 7 orang sudah S2 dan 4 orang masih S1 yang sedang kuliah S2. Masing-masing dosen telah memiliki ruangan khusus. Prodi Pendidikan Biologi memiliki 4 labor yang terintegrasi dalam 1 ruangan Labortorium dan juga memiliki 2 ruangan kuliah.

2. Temuan Khusus Penelitian dan Pembahasan

a) Hasil observasi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada Tahun Ajaran 2013/2014 diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1) Suasana ruangan belajar yang panas dan kurangnya alat labor serta perpustakaan yang dirasakan masih kurang lengkap.
- 2) Jaringan wifi dikampus yang sering lelet dan belum terlihat kultur akademis di Program Studi Pendidikan
- 3) Adanya keluhan dari mahasiswa tentang kesulitan melakukan komunikasi dengan dosen dan ruangan laboratorium yang berjumlah satu ruangan dirasakan sangat kurang.

b) Hasil wawancara

1. Cara belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UPP

Dari hasil wawancara terhadap informan penelitian diketahui mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi belum memiliki kebiasaan belajar. Kebanyakan mahasiswa belajar hanya

pada saat akan mengikuti ujian atau pada saat ada tugas dari dosen. Bahkan ada mahasiswa yang jarang belajar dirumah.

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa semester VI HF mengemukakan bahwa

Saya jarang belajar di rumah. Saya hanya belajar ketika ada tugas, ketika akan ada kuis, UTS dan UAS saja. Jika ada keinginan untuk belajar selain yang sudah saya sebutkan tadi, mungkin saya hanya melihat-lihat buku atau hanya membaca sekilas saja.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan SS mahasiswa semester VI yang juga seorang pengurus organisasi kemahasiswaan di areal paker UPP diperoleh informasi

Aku belajar dikampus samiang pak nyo. Kalau lai tugas kelompok aku moderator samiang nyo pak. Kalau lai PR atau tugas aku mintak contoh samo kawan. Dirumah aku doreh nolong gaek pak di kobun kalau lah pulang mo lah lotiah langsung tidua samiang le (Apabila ada tugas kelompok saya hanya sebagai moderator saja dalam mempresentasikan hasil kelompoknya. Kalau tugas individu saya sering minta sama teman. Dirumah saya sering membantu orang tua ke kebun. Jadi, malam harinya kecapean dan sering tertidur).

Wawancara Selanjutnya dilakukan terhadap PW, mahasiswa semester IV, hasil wawancaranya sebagai berikut.

Saya belajar di rumah kadang-kadang pas maunya saja, membaca sedikit atau sekilas saja, sambil nonton tv, atau

dengar musik. Kalau pas ada tugas dan ujian baru menghafal atau memahami pelajaran tersebut. Kalau belajar dikampus cuma mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan oleh dosen kemudian apa-apa yang penting baru dicatat dibuku.

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi belum memiliki cara belajar yang mampu menunjang tercapainya kompetensi mereka.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UPP

Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan mahasiswa prodi pendidikan biologi dalam belajar peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa. Hasil wawancara tersebut diantaranya dengan SN mahasiswa Pendidikan Biologi semester VI. Dari wawancara ini terungkap

Menurut saya faktor yang mempengaruhi saya belajar dapat dibedakan atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tentunya dari diri sendiri, dimana jika merasakan lelah, capek dan lain lain sehingga timbullah rasa malas untuk belajar. Faktor eksternal contohnya karena mata kuliahnya sulit dipahami, serta karena dosennya yang kurang cocok dengan pemahaman saya.

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada EYU. Hasil wawancaranya terungkap bahwa

Kalau saya pak, faktor yang membuat saya sulit belajar adalah terkadang terasa lelah kalau mengikuti pembelajaran dan terkadang hati tidak *mood* untuk belajar. Selain itu, yang menghambat belajar saya adalah tidak adanya buku cetak sendiri, dan ruangan rumah saya sempit, jadi kalau mau belajar susah, tidak adanya jaringan wifi sendiri.

Faktor dalam diri yang berupa rasa malas menjadi faktor yang banyak diungkapkan oleh responden penelitian. Beberapa hasil wawancara tersebut diantaranya wawancara dengan NDP mahasiswa semester IV yang mengatakan bahwa

Kalau saya faktor penyebab kesulitan belajar adalah tingkat kemalasan yang sangat sering atau tinggi. Saya juga jarang membuka buku kembali setelah proses belajar dan mengajar dilakukan.. Faktor lainnya adalah kurangnya daya ingat yang tajam sehingga enggan ingin belajar.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang menghambat mahasiswa pendidikan biologi untuk belajar. Hambatan itu dapat berasal dari dalam diri dan dari luar diri mahasiswa.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UPP

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diketahui telah ada upaya dari mahasiswa untuk mengatasi faktor-faktor penghambat yang mereka rasakan. Wawancara dengan SN

mahasiswa semester VI yang mengemukakan bahwa

... saya berusaha untuk fokus belajar dan melupakan masalah yang ada. Yang paling susah ya Rasa malas. Walau selalu ada namun saya selalu berusaha mengerjakan tugas semaksimal mungkin demi mendapatkan nilai yang bagus dari dosen.

Wawancara selanjutnya dengan NWPS mahasiswa semester VI yang mengemukakan bahwa

Kalau dirumah lagi rame pak, saya berusaha dengan membaca dekat pematang sawah. Saya juga membiasakan diri untuk meluangkan waktu untuk pergi ke warnet, itupun kalau saya memiliki sisa uang jajan. Kekurangan buku diperpustakaan saya upayakan dengan mencari sumber melalui internet dengan mencari jurnal atau hal lainnya yang mendukung.

Selanjutnya wawancara dengan As mahasiswa semester VI lainnya yang mengungkapkan

Upaya-upaya untuk mengatasi kendala belajar saya lakukan dengan mencari jurnal atau literature tentang materi pelajaran lebih banyak untuk dibaca dirumah agar wawasan dan ilmu bertambah. Untuk fasilitas labor ya mau gimana lagi pak, *aku trimo samiang nyo*. Kalau mengenai infokus yang rusak tu saya sudah coba protes ke dosen, tapi didiamin saja.

Berdasarkan hasil wawancara diatas memang sudah ada upaya bagi mahasiswa untuk mengatasi hambatan belajar akan tetapi belum berhasil

secara optimal. Selain itu, peneliti juga mewawancarai mahasiswa SAL mahasiswa semester IV lainnya. Dari wawancara itu diketahui

Upaya untuk mengatasi rasa malas saya lakukan dengan mencoba terus berniat untuk belajar kadang kalau pulkam saya saya bawa buku tapi gak dibaca juga. Kalau upaya belajar dikampus saya lakukan dengan mencoba mengikuti pelajaran dengan baik, walau kadang tidak suka dengan dosen.

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa upaya yang telah dilakukan mahasiswa prodi pendidikan biologi untuk mengatasi kesulitan belajar adalah dengan membagi waktu lebih baik, mencari bahan kuliah di internet dan bertanya kepada dosen atau teman. Walaupun upaya-upaya yang telah dilakukan belum berhasil dalam mengatasi hambatan untuk belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

- Kegiatan belajar belum menjadi kebiasaan mahasiswa dan cara belajar mereka secara umum adalah belajar pada saat akan ujian, ada tugas atau ada quiz.
- Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar mahasiswa adalah faktor internal dan eksternal.
- Upaya yang telah dilakukan oleh mahasiswa untuk mengatasi kesulitan belajar diantaranya berupaya membagi waktu dengan lebih baik, mencari bahan kuliah di internet dan bertanya walaupun upaya tersebut belum berhasil secara optimal.

2. Saran

Perlu disarankan beberapa hal, yaitu:

- Mahasiswa Pendidikan Biologi harus memperbaiki cara belajar mereka dengan membuat jadwal belajar dan belajar secara teratur.
- Dosen Prodi Pendidikan Biologi hendaknya selalu menggunakan metode mengajar yang dapat membangkitkan motivasi belajar mahasiswa.
- Pihak prodi, fakultas dan universitas diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana yang ada seperti peralatan labor dan jaringan wifi yang lebih baik sehingga mahasiswa tidak terhambat dalam mencari bahan bacaan.

A. DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algesindo.
- Hanafiah, Faisal. 2000. *Penelitian Kualitatif. Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Malang. Yayasan Asah, Asih Asuh.
- Moleong, J Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Rustiyah. 2007. *Teknik-Teknik Belajar*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algesindo.
- Syah Nur, Agustiar. 2010. *Qualitative Research Methodology*. Diklat Pascasarjana UNP.

*Undang Undang Sistem Pendidikan
Nasional Indonesia Nomor 20
Tahun 2003. Pasal 1 ayat 4
Jakarta. 2003.*